

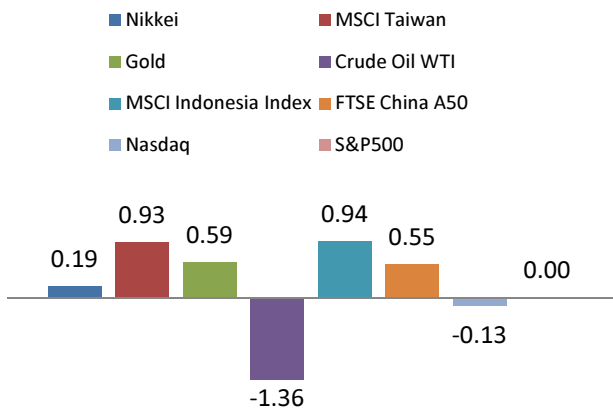


Closing Price 12 Oktober 2017

NIKKEI 225	21,015	MSCI INDO	6,985.00
MSCI TAIWAN	402.80	CHINA A50	12,295.00
GOLD	1,296.50	NASDAQ	6,074.75
CRUDE OIL	50.60	S&P 500	2,553.00

Source : Bloomberg

Daily Change %



Source : Bloomberg

	NIKKEI	MSCI TW	GOLD	CRUDE OIL WTI
R3	21,175	409.03	1,308.27	52.08
R2	21,120	406.07	1,304.03	51.61
R1	21,065	404.43	1,300.27	51.10
PIVOT	21,010	401.47	1,296.03	50.63
S1	20,955	399.83	1,292.27	50.12
S2	20,900	396.87	1,288.03	49.65
S3	20,845	395.23	1,284.27	49.14

	MSCI IND	CHINA A50	NASDAQ	S, & P 500
R3	7,120	12,450	6,123.00	2,564.25
R2	7,060	12,388	6,110.00	2,559.00
R1	7,020	12,340	6,092.50	2,556.00
PIVOT	6,960	12,278	6,079.50	2,550.50
S1	6,920	12,230	6,062.00	2,547.50
S2	6,860	12,168	6,049.00	2,542.00
S3	6,820	12,120	6,031.50	2,539.00

Source : Bloomberg

Buy or Sell Estimate Summary

S : Sell, SS : Strong Sell, N : Neutral, B : Buy, SB : Strong Buy

	15M	30M	1H	1D
NIKKEI	SB	SB	SB	SB
MSCI TW	SS	SS	S	SB
GOLD	SB	SB	SB	SB
CRUDE OIL	SB	SB	SB	B
MSCI IND	SB	SB	SB	SB
CHINA A50	N	N	B	SB
NASDAQ	SB	SB	N	SB
S&P500	B	B	N	SB

Source : Investing.com

Disclaimer

Semua isi yang terdapat dalam Asnalisa Harian Phillip Futures ini hanya bersifat informasi saja.

Analisa Harian Phillip Futures berusaha menyajikan berita dan analisa terbaik, namun tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan dari semua informasi atau analisa yang tersedia.

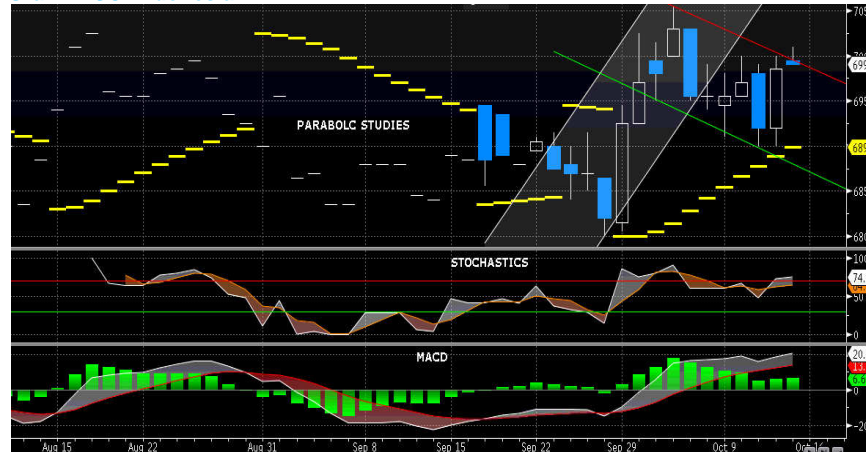
Phillip Futures dan penulis tidak bertanggung jawab terhadap semua kerugian baik langsung maupun tidak langsung yang dialami oleh pembaca atau pihak lain akibat menggunakan informasi dalam Analisa Harian Phillip Futures ini.

Publikasi ini disusun oleh
PT. Phillip Futures
ANZ Tower Level 23B

Jl. Jend. Sudirman Kav 33A, Jakarta 10220, Indonesia.
Izin Bappebti 69/BAPPEBTI/SI/9/2010

BURSA ASIA MENUNGGU DATA CHINA, MSCI INDONESIA INDEX MASIH DALAM ZONA HIJAU

Grafik MSCI Indonesia 1



Source : Bloomberg

Setelah menyentuh rekor barunya, sejumlah indeks Amerika Serikat kembali tergelincir merespon berkurangnya optimisme terhadap perencanaan reformasi pajak dan tanda-tanda The Fed yang masih ragu untuk menaikkan tingkat suku bunga lanjutan dalam tahun ini. Dari Asia, para pelaku pasar akan menantikan publikasi data perdagangan dan penjualan China yang diproyeksikan akan meningkat hingga 10 persen dilihat dari kekuatan ekspor yang begitu kuat. Dari Eropa, pasar yang kondusif dan optimisme berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi global memberikan kekuatan terhadap indeks. Dari komoditas, harga minyak mentah dunia kembali melemah ke level US\$ 50.60 per barel setelah *International Energy Agency* (IEA) meragukan kemungkinan untuk memangkas produksi global. Secara fundamental global, tidak banyak sentimen yang mempengaruhi pergerakan MSCI Indonesia Index.

Dari dalam negeri, rilis data laporan keuangan kuartal III akan menjadi sentimen yang akan mempengaruhi MSCI Indonesia Index. Sentimen berikutnya adalah *Morgan Stanley Composite Index* (MSCI) akan merombak saham-saham yang mengisi komposisi MSCI Indonesia Index saat ini pada bulan November mendatang. Para pelaku pasar harus memperhatikan emiten-emiten baru yang akan menghuni di MSCI Indonesia Index. Minimnya sentimen domestik juga tidak memberikan pengaruh yang signifikan.

Grafik MSCI Indonesia Index 2



Source : Bloomberg

Berdasarkan analisa teknikal, MSCI Indonesia Index berhasil mengalami *rebound* dimana *parabolic studies* menunjukkan sinyal kelanjutan penguatan. Indikator *stochastics* menunjukkan bahwa pasar telah berada di area jenuh beli dan ADO yang bergerak di area netral. Diagram MACD mengindikasikan pasar bergerak reversal setelah kembali berada di area positif dan garis sinyal yang batak mengalami *death cross*. Indikator *bollinger bands* mengindikasikan pasar akan *bullish* di mana garis *average line* menunjukkan tren positif.

Phillip Futures Promotion